

BAB I

PENDAHULUAN

Tanah air Indonesia memiliki berbagai jenis daya alam hayati yang salah satu diantaranya berupa aneka ragam jenis hewan. Sumber daya alam hayati tersebut merupakan salah satu modal dasar dan sekaligus sebagai faktor dominan yang perlu diperhatikan dalam pembangunan.

Berkaitan dengan masalah pelestarian jenis hewan maka ancaman terhadap suatu penyakit tidak dapat diabaikan. Dengan meningkatnya lalu lintas hewan antar negara dan dari suatu daerah ke daerah lain dalam wilayah negara Indonesia, baik dalam rangka perdagangan, pertukaran maupun penyebarannya, semakin membuka peluang bagi kemungkinan masuk dan menyebarnya hama dan penyakit hewan.

Untuk itu perlu dilakukan pengamanan dan pengaturan secara intensif terhadap hewan ternak, hewan non ternak, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan yang diangkut melalui darat, laut, maupun udara. Dalam hal ini yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab menentukan kebijaksanaan tindak karantina adalah Balai Karantina Kehewan, sehingga seorang dokter hewan karantina dituntut untuk dapat memahami dan menguasai permasalahan serta peraturan perundangan yang berlaku dalam kekarantinaan.

Diharapkan dari program kegiatan ko-asistensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dapat memberi

pengetahuan dan bekal tentang Karantina Hewan yang bertempat di Balai Karantina Kehewan Wilayah III Surabaya baik secara langsung beberapa aspek kegiatan dalam Karantina Hewan yang meliputi tugas karantina, prosedur keluar masuknya hewan dan bahan asal hewan serta pelaksanaan tindakan karantina, sehingga dapat memperluas wawasan keprofesionalannya.